

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.¹

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode *ethnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan penelitian bidang antropologi budaya

¹ Haris Herdiansyah, “Metodologi Penelitian Kualitatif, Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Penerbit Salemba Humanika” (Jakarta, 2012).

karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif ²

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berfokus pada layanan bimbingan karier siswa di SMA IT Kota Bengkulu., dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan selama 1 bulan, sesuai dengan surat penelitian yaitu pada tahun 2025 tahapan ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, laporan penelitian. Penelitian ini berlokasi di SMA IT Kota Bengkulu.

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Jadi, dalam penelitian ini, peneliti

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2018) Hal 8

menggunakan informan sebagai subyek penelitian.³Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dalam situasi sosial yang berlangsung di lapangan. Informan dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*, *Purposive sampling* yaitu metode atau cara pengambilan informan yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.⁴

Adapun kriteria dalam pemilihan informan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Subyek yang secara langsung mengetahui dan berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan karier.
2. Memahami permasalahan yang berhubungan dengan subjek penelitian
3. Bersedia wawancara dan memberikan informasi secara terbuka.

³ Heryana Ade, 'Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif', Sistem Informasi Akuntansi: Esensi Dan Aplikasi, 2015, 14 Hal.6.

⁴ Heryana Ade, 'Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif', Sistem Informasi Akuntansi: Esensi Dan Aplikasi, 2015, 14 Hal.4.

Adapun kriteria dalam pemilihan informan pendukung adalah sebagai berikut :

- a) Berstatus sebagai wakil kurukulum, guru maupun siswa aktif di objek penelitian.
- b) Bisa memberikan informasi yang dibutuhkan.

Dengan menggunakan kriteria di atas, peneliti selanjutnya menentukan jumlah informan yakni siswa yang mengikuti layanan bimbingan karier.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵ Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian sebab tanpa adanya teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang peneliti

⁵ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktek Penelitian Kuantitatif Kualitatif Tindakan Penelitian Kelas (Ptk) Research And Development (R&D)*, Ed. Retno Ayu Kusumaningtyas, Pertama. (Jakarta Timur, 2018).

gunakan untuk memenuhi dan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian adalah :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan seperti melakukan kegiatan pengamatan langsung terhadap sasaran dan lokasi penelitian guna mendapatkan data yang valid.⁶

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi yang lebih akurat. Jadi data hasil observasi akan digali lebih dalam menggunakan teknik wawancara mendalam. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh.

2. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang akan diwawancarai. Dengan

⁶ Ida Bagus Gde Pujaastawa, 'Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi', Universitas Udayana, 2016, Hal.4

mengadakan wawancara kepada para informan yang bersumber dari lokasi penelitian sehingga nantinya akan diperoleh data yang diperlukan sebagai sumber untuk diolah dan dianalisa.⁷

Jenis wawancara yang digunakan wawancara terencana dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan informasi sesuai dengan tema yang telah direncanakan sebelumnya. Untuk melakukan wawancara terencana, peneliti terlebih dahulu harus menyiapkan *interview guide* (pedoman wawancara) dan menentukan informan yang relevan.⁸ Berikut daftar informan yang akan dilakukan proses wawancara.

Tabel 3.1. Informan Wawancara

No	Subjek Tujuan	Keterangan	Kebutuhan Data
1.	Saida Rani Alfiya	Siswa	Eksplorasi dan Minat Karier
2.	Khairunnisa	Siswa	Eksplorasi dan Minat Karier
3.	Putri	Siswa	Eksplorasi dan Minat Karier

⁷ Feny Rita Fiantika,dkk *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin*, 2022.

⁸Ida Bagus Gde Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi. *Jurnal Universitas Udayan*, 2016. Hal 5.

4.	Atifa Putri	Siswa	Eksplorasi dan Minat Karier
5.	Farsya	Siswa	Eksplorasi dan Minat Karier
6.	Nabila	Siswa	Eksplorasi dan Minat Karier
7.	Naura	Siswa	Eksplorasi dan Minat Karier
8.	Cansa	Siswa	Eksplorasi dan Minat Karier
9.	Ustadzah Laras	Guru BK	Pendekatan dan Strategi yang digunakan
10	Wakil Kurikulum	Informan Pendukung	Kebijakan

3. Studi Kepustakaan

Studi pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan meliputi bahan pustaka dengan topik atau masalah yang akan sedang diteliti.⁹ Studi pustaka ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan tulisan, buku, serta informasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Peneliti disini melakukan penelitian tentu tidak bisa terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan

⁹ Giovardi Revian Veva, 'Strategi Humas Pt. Wijaya Lestari Padalarang Dalam Branding Perusahaan (Studi Deskriptif Tentang Strategi Humas Pt. Wijaya Lestari Padalarang Dalam Branding Perusahaan Kepada Konsumen Di Padalarang)', 2018, 56.

studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan referensi buku, jurnal dan skripsi peneliti terdahulu.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu segala aktivitas yang berhubungan dengan pengumpulan, pengadaan, pengelolaan dokumen-dokumen secara sistematis dan ilmiah serta pendistribusian informasi kepada informan.¹⁰ Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada

¹⁰ Herdiansyah, "Metodologi Penelitian Kualitatif, Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Penerbit Salemba Humanika."Metodologi Penelitian Kualitatif, Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Penerbit Salemba Humanika, (Jakarta,2012)

diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data, berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (responden). Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai Layanan Bimbingan Karier Melalui Eksplorasi Minat Dalam Perencanaan Minat Karier Siswa SMA Islam Terpadu Kota Bengkulu.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui kajian pustaka (*Library Research*) yaitu dengan cara membaca dan mengkaji buku, artikel, jurnal, dan data-data internet, kemudian dikategorikan sesuai dengan data yang terpakai untuk menuntaskan karya ilmiah ini sehingga mendapat hasil yang valid.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Proses analisis data yang dilakukan penelitian ini menggunakan langkah-langkah :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dalam tema dan polanya. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh di lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data (data display) adalah proses menyusun dan menyajikan data dalam bentuk yang sistematis sehingga mudah dipahami.¹¹ Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun data dalam bentuk yang sistematis, seperti uraian naratif, tabel, atau bagan. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami informasi yang diperoleh serta melihat pola atau hubungan antar data.¹²

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2018.

¹² Rijali, "Analisis Data Kualitatif."

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan data dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti.

G. Teknik Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan diambil kesimpulan, maka data tersebut perlu diuji keabsahannya, dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul.

1. Triangulasi sumber data, yaitu untuk mengecek keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dari hasil wawancara atau data yang diperoleh dari subjek utama dan pendukung.
2. Triangulasi metode, yaitu menggunakan metode untuk mengecek kelengkapan data serta memastikan bahwa datanya valid. Pada penelitian ini jenis triangulasi metode

digunakan untuk penggalan data yang menggunakan wawancara dan observa

